

Arabic Language Learning Method in Madrasah Diniyah of Ar-Rohmah Putri International Islamic Boarding School Malang

[Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri International Islamic Boarding School]

Nabilah Nailah Rahmah¹⁾, Farikh Ammar Marzuki ^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: farikh1@umsida.ac.id

Abstract. *Methods are ways to achieve certain goals. When learning Arabic, appropriate methods are needed to achieve learning targets. This research aims to see what methods are applied to Arabic language learning at Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri IIBS. This research uses a descriptive qualitative approach. With data collection techniques through interviews, observation and documentation. The data analysis process goes through three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research showed that; Arabic language learning in class 11 of Ar-Rohmah Putri High School uses direct methods and eclectic methods to make it easier for students to achieve Arabic language learning targets.*

Keywords - author guidelines; Methods, Learning, Arabic

Abstrak. *Metode adalah cara untuk mencapai tujuan tertentu. Pada pembelajaran bahasa arab diperlukan metode yang tepat supaya dapat mencapai target pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat metode apa saja yang diterapkan pada pembelajaran bahasa arab di Marhalah Dua Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri IIBS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan teknik pemungkulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini didapat bahwa ; pembelajaran bahasa arab di Marhalah Dua Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri menggunakan metode langsung dan metode eklektik guna mempermudah siswa mencapai target pembelajaran bahasa arab*

Kata Kunci - petunjuk penulis; Metode, Pembelajaran, Bahasa Arab

I. PENDAHULUAN

Sebagai umat Islam bahasa arab adalah bahasa yg harus di kuasai atau paling tidak dimengerti karena landasan agama islam adalah Al Qur'an dan Hadist yang jelas berbahasa arab. Sebagaimana ditegaskan dalam Al Qurán : "Sesungguhnya kami menurunkan Al Qurán dalam bahasa arab, agar kamu mengerti" (QS Yusuf:2)[1]. Ibnu Ta'imiyyah juga pernah berkata "Belajarlah kalian bahasa arab, karena sesungguhnya bahasa arab adalah sebagian dari agama kalian"[2]. Oleh sebab itu pembelajaran bahasa arab ini di anggap penting untuk di ajarkan kepada seluruh umat islam melalui Lembaga-lembaga Pendidikan islam sejak dini. Pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi berbahasa arab baik dengan ucapan ataupun tulisan. Ketrampilan berbahasa arab melipui 4 hal, yaitu : a). al-istimaa' (mendengar), b). al-kalaam (berbicara), c). al-qiraa ah (membaca), d). al-kitaabah (menulis)[3].

Penggunaan metode pengajaran yang tepat menjadikan kunci keberhasilan pembelajaran[4]. Metode berasal dari bahasa Yunani "Greek" yaitu *Metha* dan *Hados* artinya cara, jalan, alat, atau gaya. Dapat diartikan, metode ialah jalan atau cara yang harus di tempuh untuk mencapai tujuan tertentu[5]. KH. Imam Zarkasyi mengatakan metode lebih penting dari materi "at-tharíqatu ahammu mina-l-mâddati"[6].

Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran bahasa arab setiap pesantren memiliki metode pembelajaran yang sebanding dengan keadaan siswa dan materi yang diberikan. Karenanya, perlu dicari solusi tepat untuk menaikkan kualitas pembelajaran bahasa arab yang banyak orang masih menganggap sulit. Upaya yang bisa dilakukan yaitu mencari beberapa metode yang di anggap mudah dan efektif untuk kegiatan belajar mengajar. Selain itu pengajar juga harus pandai mengemas materi pembelajaran bahasa arab dengan menarik dan inovatif agar murid antusias dan memiliki motivasi untuk mempelajari bahasa arab.

Husni M. Arsyad berpendapat bahwa metode-metode pengajaran berdasarkan pendekatan komunikatif yaitu metode langsung, metode percakapan, metode diam dan metode alamiah sangat efektif diterapkan di dalam pembelajaran bahasa arab[7].

Penelitian metode pembelajaran bahasa arab di Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri belum pernah peneliti temukan dalam penelitian terdahulu, meskipun penelitian tentang metode pembelajaran bahasa arab ini pernah dilakukan. Beberapa judul penelitian dimaksud akan dikemukakan dalam paragraf di bawah ini.

Penelitian Agus Sya'roni berjudul "Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama" yang menyatakan bahwa metode pembelajaran bahasa arab di jenjang Mts/SMP sebaiknya mengedepankan pengayaan kosa kata sehari-hari agar siswa terbiasa dan nyaman. Setelah itu, dilanjutkan dengan pemberian kaidah bahasa, percakapan dan menulis[8]. Husni M. Arsyad berjudul "Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa" menyatakan bahwa metode pembelajaran yang menggunakan metode berbasis komunikatif lebih memfokuskan pada kemahiran berbicara dan menyimak[9]. R. Umi Baroroh berjudul Metode-Metode Dalam Keterampilan bahasa Arab Reseptif" menyatakan bahwa ada banyak metode dalam pembelajaran bahasa arab antara lain metode langsung, as-sham'iyyah al syafawiyyah, dan metode guru diam[10]. Penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian penulis karena sumber primer berbeda dan fokus yang diteliti juga berbeda.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah metode apakah yang di terapkan pada pembelajaran bahasa arab di Madrasah Diniyah Ar Rohmah Putri IIBS yang nantinya hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, antara lain ; dari penelitian ini di harapkan dapat memberi inovasi dalam pelaksanaan metode pembelajaran bahasa arab bagi sekolah/pesantren lain, penelitian ini di anggap sebagai pembuktian teori-teori dengan realita yang terjadi dilapangan.

Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri IIBS terletak di Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Memiliki Visi "Terwujudnya Lembaga Pendidikan yang Unggul dan Kompetitif, sehingga melahirkan generasi yang Berkarakter, Ahlul Qur'an, Cerdas dan Komunikatif". Madrasah Diniyah Ar Rohmah Putri International Islamic Boarding School menerapkan kurikulum cambridge sehingga menyiapkan SDM pengajar yang unggul, sarana dan prasarana yang memadai, buku ajar yang tepat dan metode yang memudahkan serta menyenangkan dan lingkungan yang kondusif. Beberapa program internasional yang sudah berjalan adalah Talaqqi Umroh yaitu umroh dengan tahiin bersama beberapa Syeikh di Mesir, Mekkah dan Madinah. Selain itu ada program Tadarus antar bangsa dengan beberapa negara di Asia Tenggara dan masih banyak lagi. Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri IIBS mengajarkan keseimbangan hidup bekal dunia dan akhirat. Mempelajari ilmu pelajaran akademik formal dan pelajaran diniyah (agama).

II. METODE

Penelitian ini bisa di kategorikan sebagai penelitian lapangan atau *field research*, karena penelitian ini di tulis berdasarkan data-data yang di kumpulkan secara langsung, yaitu di Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri IIBS. Jenis pendekatan penelitian yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif. M. Aslam Samhudi mengatakan pendekatan kualitatif adalah cara penelitian yang memanfaatkan dan mengumpulkan informasi dengan mendalami fenomena yang akan diteliti[11].

Objek penelitian adalah sasaran isu yang di bahas dan yang akan dilakukan penelitian atau yang akan diselidiki melalui riset sosial. Dalam penelitian ini objek yang dipilih adalah Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri International Islamic Boarding School Malang.

Subjek pada penelitian ini adalah pihak-pihak yang bersangkutan dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab yakni, koordinator pembelajaran bahasa arab dan guru pengampu bahasa arab marhalah dua Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri IIBS. Selain itu peneliti juga akan meng-observasi langsung kegiatan belajar dan mengajar bahasa arab nya. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait dengan segala fenomena yang diteliti baik secara langsung ataupun tidak langsung[12].

Dalam penitian ini tidak hanya menganalisis data melalui wawancara dan observasi saja tetapi juga dengan pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa arab, program-program, foto/gambar kegiatan yang berkaitan dengan penilitian di Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri IIBS.

Setelah proses penumpulan data selesai maka peneliti akan melakukan proses analisis data yang di dalamnya termasuk penggunaan data, organisasi data, penyusunan dan merangkumnya dengan logis dan saling berkaitan. Menurut HB.Sutopo 'Dalam cara analitik ada 3 unsur utama yang harus benar-benar di pahami setiap peneliti kualitatif. Tiga unsur tersebut adalah ; Reduksi Data, Sajian Data, dan Penarikan Kesimpulan[13]. Reduksi data adalah proses pemilihan atau pemusatan perhatian pada penyederhanaan dari catatan yang tertulis di lapangan. Sajian data adalah dikemas nya data secara visual sedemikian sehingga data lebih mudan di pahami. Sedangkan penarikan kesimpulan adalah penyusunan bukti-bukti dalam suatu pernyataan hingga terbentuk kalimat yang singkat, padat, dan jelas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran bahasa arab di Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri International Islamic Boarding School merupakan pembelajaran wajib karena Bahasa arab sebagai pembelajaran ilmu alat yang digunakan sehari-hari, terlebih pada pelajaran diniyah nya menggunakan kitab-kitab klasik. Metode Pembelajaran Bahasa arab yang digunakan hampir sama dengan pondok pesantren Gontor, hal ini disebabkan oleh pengajar bahasa arab yang banyak di rekrut dari pondok pesantren Gontor. Oleh karena itu metode pembelajaran nya banyak memiliki kesamaan. Buku ajar yang digunakan adalah kitab *Hamasah Al-Kalam* yang disusun oleh tim LIC (Languange Improvement Center) Diniyah & Asrama IIBS Ar-Rohmah 2.

Pengajar pelajaran diniyah di wajibkan memakai bahasa arab sebagai bahasa pengantar pembelajaran. Hal ini juga menjadi salah satu faktor penunjang proses pembelajaran bahasa arab, sehingga diharapkan dapat terbentuk proses belajar dan mengajar bahasa arab yang baik. Ustadzah Farida mengatakan, pembelajaran bahasa arab di Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri IIBS khususnya kelas 11 (marhalah dua) lebih menitik beratkan pada tiga keterampilan yaitu : berbicara,mambaca dan menulis. Ketrampilan mendengar hanya ada di kelas 10 saja karena maharah istima' dirasa sudah termasuk dalam pembelajaran imla'. Penunjang pembelajaran ini juga terdiri dari beberapa media, ada media yang disiapkan oleh pengajar dan media yang dibuat oleh siswa.

Pada dua bulan pertama dalam masa pembelajaran bahasa arab siswa akan diberi masa matrikulasi untuk penguasaan Qowaid, Ta'bir dan Hiwar. Dalam kegiatan matrikulasi terbagi menjadi tiga bagian ,yaitu: Trading, Farewell, dan Arabic Progress Test. Trading dilakukan ditengah masa matrikulasi, sedangkan farewell dilakukan diakhir masa matrikulasi. Arabic post test terdiri dari satu kali pre-test dan empat kali ujian. Dengan masa pembelajaran selama 40 menit selama senin-jum'at. Satu kelas terdiri dari 20 siswa.

Adapun metode pembelajaran bahasa arab yang digunakan di Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri IIBS sebagaimana yang telah peneliti amati, yaitu;

A. Metode Langsung

Menurut Ibrasyi metode langsung adalah metode yang memilih topik sesuai dengan kemampuan siswa, lalu guru mengucapkan kata atau kalimat yang sesuai dengan kemampuan siswa dengan menggunakan alat peraga jika di perlukan[14]. Dalam pembelajaran bahasa arab di Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri IIBS menerapkan metode langsung untuk belajar bicara ringan tanpa harus menggunakan susunan kalimat bahasa arab yang benar agar mudah digunakan dalam percakapan ringan sehari-hari baik didalam kelas maupun diluar kelas. Hal ini diharapkan dapat membantu pembelajaran bahasa arab dan menjadikan siswa lebih percaya diri dalam bertutur menggunakan bahasa arab. Selain itu juga diharapkan membantu siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh pengajar bahasa arab. Adapun jika siswa masih merasa kesulitan dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru maka akan dibantu melalui isyarat tangan dan memberikan gambaran di papan tulis.

Metode Langsung yang di terapkan juga meliputi menghafalkan mufrodat atau kosa kata dalam tema yang telah disesuaikan dan ditentukan. Hal tersebut dilakukan agar siswa merasa lebih mudah dalam belajar bahasa arab. Di awali dengan guru yang membacakan kosa kata yang akan dihafalkan beberapa kali dengan menggunakan media berupa benda dalam kosa kata tersebut, kemudian diikuti oleh siswa sampai benar-benar hafal. Setelah itu, antar siswa saling berhadapan dan menyebarkan hafalan kosa kata nya. Jika dirasa sudah cukup hafal atau telah menguasai percakapan yang baru di hafal maka akan dilanjutkan ke percakapan yang berikutnya. Tetapi jika guru menemukan siswa yang masih kesulitan dalam menghafal percakapan tersebut maka dilangangi sampai siswa tersebut hafal atau menguasai agar tidak menemukan kesulitan di pembelajaran kedepannya. Pembelajaran dengan metode seperti ini menjadikan kelas aktif, antara pengajar dengan siswa memiliki komunikasi yang baik.

Selama pembelajaran berlangsung guru tidak diperkenankan menggunakan bahasa selain bahasa arab. Jika siswa dirasa masih kesulitan dengan apa yang disampaikan oleh guru maka bisa diberi petunjuk melalui gerakan atau kata ganti. Disebut metode langsung karena pengajar langsung menggunakan bahasa asing [arab] ketika menjelaskan materi ajar dalam proses pembelajaran, sedangkan bahasa siswa [bahasa ibu] tidak dipekenankan untuk digunakan[15].Ada beberapa kegiatan penunjang pembelajaran Bahasa arab, salah satu yang rutin dilakukan adalah Arabic Night. Kegiatan ini merupakan kegiatan penambahan mufrodat dan melatih siswa menggunakan kata-kata tersebut untuk dijadikan kalimat dengan tema yang sudah ditentukan. Kegiatan tersebut dilakukan setiap pukul 19.30 pada hari senin,selasa,rabu dan kamis. Diawali dengan guru yang mengucapkan mufrodat yang hendak dihafalkan bersama, kemudian dicatat oleh siswa, setelah itu di hafalkan bersama-sama dan merangkai kalimat dari kata-kata yang telah dihafalkan.

Dalam kegiatan Arabic night ini akan ada praktik berbicara Bahasa arab dengan tema yang sudah di tentukan, contohnya tema jual beli. Siswa memperagakan praktik jual beli, ada yang menjadi penjual dan juga pembeli, kemudian kegiatan jual beli berlangsung menggunakan kosa kata Bahasa arab yang telah dihafal atau dikuasai.

B. Metode Elektik

Metode eklektik adalah sebuah metode penggabungan yang mengambil nilai-nilai positif dalam ketrampilan berbahasa arab maupun pengetahuan mengenai kaidah-kaidah bahasa arab[16]. Metode ini diciptakan guna mempermudah guru dan siswa dalam belajar dengan menggunakan berbagai macam metode yang dikreasikan. Melalui metode ini siswa diharapkan dapat mendapatkan kemudahan belajar mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Siswa tidak hanya belajar percakapan saja tetapi juga dilatih untuk bisa menjawab soal-soal latihan. Selain itu siswa juga diberi materi tentang kaidah bahasa arab.

Gambaran pelaksanaan metode pembelajaran ini terdiri dari beberapa hal (Andi;2017), antara lain : (1) Siswa diharuskan memiliki kemampuan mendengar dan berbicara, (2) teks percakapan memuat kosa kata yang pasti dipakai sehari-hari, (3) pengajar mengulang-ulang percakapan hingga siswa hafal, (4) siswa wajib menghafalkan mufrodat yang telah diberikan untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari, (5) siswa wajib menyelesaikan tugas latihan yang diberikan, (6) siswa ditugaskan membuat kalimat sempurna dengan mufrodat yang telah dihafalkan, (7) siswa diberi materi mengenai qowaид atau kaidah kebahasaan yang sesuai dengan kebutuhan dalam percakapan[17].

Metode eklektik memiliki karakteristik, antara lain : kombinasi yaitu menggabungkan beberapa cara penyampaian materi pembelajaran, fleksibilitas yaitu guru mempunyai kebebasan dalam membuat variasi metode pembelajaran[18].

Pembelajaran bahasa arab di Marhalah dua Madrasah Diniyah Ar-Rohmah IIBS juga menerapkan metode eklektik. Di Marhalah Dua ini selain diberi materi membaca dan menulis, siswa mulai diberi materi terkait dengan kaidah-kaidah bahasa arab. Yang terdapat pada materi nahwu shorof. Siswa juga diberi pemahaman tentang aturan akhir struktur kalimah dan bentuk kalimah arab. Selain itu siswa juga diberi latihan menulis bahasa arab melalui tugas-tugas yang diberi oleh ustazah pengajar.

Dalam proses pembelajaran yang telah diterapkan oleh pengajar bahasa arab adalah, ustazah menyiapkan materi berupa bagan dalam power point atau dituliskan dipapan, kemudian menjelaskan nya dan milarang siswa untuk membuka buku pelajaran agar fokus terhadap apa yang dijelaskan sehingga siswa dapat memahami dengan cepat. Kemudian Siswa diberi waktu untuk mencatat materi yang telah ditulis oleh ustazah pengajar. Setelah itu, diberi sesi tanya jawab. Jika dirasa siswa telah faham dan tidak ada lagi yang ditanyakan maka ustazah akan memberikan latihan soal. Siswa diberi latihan soal membuat kalimat sempurna bahasa arab dengan menggunakan kaidah-kaidah bahasa arab.

Beberapa metode digunakan dalam pembelajaran bahasa arab di Marhalah dua Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri bertujuan untuk mempermudah siswa dalam belajar dan menjadi tidak cepat bosan karena guru tidak terpaku pada satu jenis metode pembelajaran. Penggunaan metode eklektik ini mengharuskan guru memiliki kreativitas dalam mengajar. Siswa merasa akan lebih rileks dalam belajar dalam menggunakan metode eklektik ini karena memiliki cara belajar yang lebih bervariatif.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian diatas terkait dengan metode pembelajaran bahasa arab di Marhalah Dua Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri IIBS dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa menggunakan metode langsung dan metode eklektik. Metode langsung dalam pembelajaran bahasa arab di Marhalah Dua Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri IIBS digunakan untuk belajar bicara ringan tanpa harus menggunakan susunan kalimat bahasa arab yang benar agar mudah digunakan dalam percakapan ringan sehari-hari baik didalam kelas maupun diluar kelas. Ditunjang dengan kegiatan arabic night yaitu, kegiatan penambahan mufrodat dan melatih siswa menggunakan kata-kata tersebut untuk dijadikan kalimat dengan tema yang sudah ditentukan. Metode eklektik dalam pembelajaran bahasa arab di Marhalah Dua Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri IIBS digunakan untuk memberi variasi cara belajar dengan media yang disiapkan dalam memberikan tambahan materi terkait dengan kaidah-kaidah bahasa arab. Selain itu juga diberikan soal-soal latihan agar kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa arab menjadi terukur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari bahwa karya ini tidak bisa terselesaikan tanpa bimbingan, dukungan dan doa dari orang-orang disekeliling. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh jajaran dosen pengajar program studi bahasa arab, terkhusus kepada dosen pembimbing pada penelitian ini. Peneliti juga menyampaikan banyak terimakasih kepada koordinator bahasa arab dan guru pengampu bahasa arab di Madrasah Diniyah Ar-Rohmah Putri IIBS yang telah bersedia memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

REFERENSI

- [1]. Departemen agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya, (Bandung : Diponegoro,2011) Qs. Yusuf ayat 2
- [2]. Syaikhul Islam Ibnu Ta'imiyyah, "Al-Iqtidha'-meniti shiratal mustaqim menyelisihi ashabul jahim"
- [3]. Dr. Abdurrahman bin Ibrohim Al-Fauzan. Mukhtar at-tohir hussain. Muhammad abdul kholiq moh.fadl, "al arobiyya bayna yaddaika kitabul muallim 1". Riyad. Muassasatul waqfi al islami. Cetakan pertama th 2002m, hal muqoddimah huruf tsa'
- [4]. Hamilah, Febrian Nafisa, Laili Syafaatin : "thuruq ta 'lim al-lughah al- 'arabiyyah wa manhaju bi ma 'had al-amien prenduan sumenep madura". El-buhuth, vol.2,no 2,2020
- [5]. H. Muzayyin Arifin, "filsafat pendidikan islam ", Jakarta: Buna Aksara, 1987, h.97.
- [6]. <https://alislah.ponpes.id/wawancara-calon-guru-kmi/> , diambil pada tanggal 10 mei 2020
- [7]. MH Arsyad : "Metode-metode pembelajaran bahasa arab berdasarkan pendekatan komunikatif untuk meningkatkan kecakapan berbahasa ". Jurnal shaut Al-Arabiyah, 2019
- [8]. Agus Sya'roni : "Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama. Rayah Al-Islam", vol.4 no.2, oktober 2020, hal. 274-287
- [9]. MH Arsyad : "Metode-metode pembelajaran bahasa arab berdasarkan pendekatan komunikatif untuk meningkatkan kecakapan berbahasa ". Jurnal shaut Al-Arabiyah, 2019
- [10] R. Umi Baroroh, Fauziyah Rahmawati : "Metode-Metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab Reseptif". Urwathul Wustho, Vol. 9 No. 2, 2020
- [11]. M. Aslam Samhudi, "Komposisi Desain Riset", (Jakarta: PT. Ramdhani : 1991) hal.38
- [12]. Singarimbun Masri dan Efendi Sofra, "Metode Penelitian survey " (Jakarta:LP3ES,1995) hal. 46
- [13]. H.B. Sutopo, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Surakarta : UNS Press, 2002)
- [14]. Muh. Arif : "Metode langsung dalam pembelajaran bahasa arab ". Jurnal Al-Lisan vol.4 no 1, 2019
- [15]. Muh. Ali Bakri : "Metode langsung dalam pengajaran bahasa arab ". Jurnal Al-Maraji' vol.1 no.1, 2017
- [16]. Acep Hermawan. (2011). "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [17]. Andri Fajriwati Tadjuddin : "Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab". Jurnal Pendidikan Bahasa Arab vol.1 no.1, 2017
- [18]. Ayatullah : "Penerapan Metode Eklektik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VI SDIT Anak Sholeh Mataram ". Jurnal Palapa vol.4 no.1,2016